

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya kemampuan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan atau ide menjadi sebuah karangan. Dalam merangkaikan kalimat yang efektif, diperlukan sebuah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terbagi atas empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, gagasan, ide kepada orang lain secara tertulis.

Keterampilan menulis sangat penting bagi siswa untuk melatih kecakapan dan kemampuan mengungkapkan gagasan secara logis dan teratur dalam tulisannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Kurniawan dan Sutardi (2012:12) bahwa menulis adalah mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan melalui bahasa.

Seorang penulis dapat menuangkan gagasannya melalui tulisan, jika ia memahami topik yang akan ditulis dan memahami pula tata cara menulis yang baik dalam sebuah karangan. Oleh karena itu, kemampuan menulis sangat memerlukan kreativitas berpikir sehingga siswa dapat menulis karangan dengan baik, logis, dan sistematis.

Hal ini memerlukan motivasi dari guru untuk menumbuhkan semangat siswa dalam menulis, melakukan perubahan sikap dan tingkah laku baik aspek pengetahuan, keterampilan, maupun psikomotor. Keterampilan yang dituntut dalam menulis karangan meliputi: ketepatan penerapan ejaan yang disempurnakan, pemilihan diksi yang tepat, struktur kalimat yang efektif,

dan tata tulis yang baik dan benar. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis dimulai sejak di sekolah tingkat SD sampai dengan perguruan tinggi.

Salah satu kompetensi dasar keterampilan menulis dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 Kelas V SD yakni “Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata, dan penggunaan ejaan”. Melalui kompetensi dasar kegiatan menulis ini diharapkan siswa mampu menuangkan gagasan, pikiran, perasaan, ide secara logis dan sistematis berdasarkan pengalamannya dengan memperhatikan pilihan kata, penggunaan ejaan, dan struktur kalimat yang baik dan benar.

Namun kenyataannya, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pengajar bahasa Indonesia di kelas V SDN 5 Tilango Kabupaten Gorontalo bahwa pembelajaran menulis karangan bagi siswa masih sangat memprihatinkan. Para siswa belum mampu menulis karangan dengan baik dan tepat. Siswa belum mampu menerapkan ejaan bahasa Indonesia dengan tepat, siswa belum mampu menggunakan kata dan struktur kalimat dengan tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apa sajakah kesalahan yang terdapat dalam karangan siswa dilihat dari aspek ejaan?
- 2) Apa sajakah kesalahan yang terdapat dalam karangan siswa dilihat dari aspek penggunaan diksi?
- 3) Apa sajakah kesalahan yang terdapat dalam karangan siswa dilihat dari struktur kalimat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1) Mendeskripsikan kesalahan yang terdapat dalam karangan siswa dilihat dari aspek ejaan.
- 2) Mendeskripsikan kesalahan yang terdapat dalam karangan siswa dilihat dari aspek penggunaan diksi.
- 3) Mendeskripsikan kesalahan yang terdapat dalam karangan siswa dilihat dari struktur kalimat.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu seperti diuraikan berikut ini.

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi guru untuk meningkatkan kinerja dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis.

2) Bagi Sekolah

- a) Dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum sekolah.
- b) Dapat memberikan masukan kepada Kepala Sekolah untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

3) Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman peneliti terutama dalam melakukan penelitian dalam rangka peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam masalah yang dibahas, maka peneliti memberikan penjelasan terhadap istilah–istilah yang ada dalam judul penelitian ini.

1) Analisis Kesalahan Berbahasa

Yang dimaksud dengan analisis kesalahan berbahasa pada penelitian ini adalah analisis kesalahan penggunaan berbagai unit kebahasaan dan penulisan ejaan, kata, dan kalimat yang menyimpang dalam karangan siswa, dan siswa mengalami kendala dalam menulis bahasa Indonesia baku.

2) Karangan Siswa

Yang dimaksud dengan karangan siswa dalam penelitian ini adalah tulisan siswa kelas V SDN 5 Tilango Kabupaten Gorontalo Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berhubungan dengan pengalaman dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan analisis kesalahan berbahasa dalam karangan siswa SD kelas V dalam penelitian ini adalah analisis penggunaan berbagai unit kebahasaan yang meliputi ejaan, kata, kalimat yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku. Adapun sistem kaidah bahasa Indonesia yang digunakan sebagai standar acuan atau kriteria untuk menentukan suatu bentuk tulisan salah atau tidak adalah sistem kaidah bahasa Indonesia baku dan sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.